



## **Membangun Sikap Sabar Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Pengalaman di SD Negeri 03 Lurah Berangin**

Nurhelmi Nedia Putri<sup>1</sup>, Yulisma<sup>2</sup>

<sup>1</sup> SD Negeri 03 Lurah Berangin Kecamatan Bonjol

<sup>2</sup> SMP Negeri 2 Tigo Nagari Kecamatan Tigo Nagari

Correspondence: [nurhelmiputri77@guru.sd.belajar.id](mailto:nurhelmiputri77@guru.sd.belajar.id)

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received 02 Juni 2025

Revised 26 Juni 2025

Accepted 31 Juli 2025

#### **Keyword:**

Classroom Action Research, Patience, Character Education, Collaborative Learning, SD Negeri 03 Lurah Berangin, Life Skills.

### **ABSTRACT**

This Classroom Action Research (CAR) aims to explore the development of the attitude of patience among students at SD Negeri 03 Lurah Berangin, Bonjol. The study focuses on implementing a learning approach that encourages students to practice patience in daily life through various classroom activities. The main objective of this research is to enhance students' understanding and application of patience as a key life skill, particularly in the context of their social interactions and academic progress. This study employs collaborative learning strategies, group discussions, and reflection activities to cultivate patience. Data is collected through observations, interviews, and student reflections, which are analyzed to assess the improvement in students' patience levels. The results of this research are expected to provide insights into the role of patience in character education and how it contributes to the overall development of students. By fostering a patient mindset, students are better equipped to handle challenges and conflicts, both in school and beyond. This research offers valuable implications for educators seeking to integrate character-building values into their teaching methods.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABANTRI MANDIRI BERKARYA.

This is an open access article under the CC BY NC license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## **INTRODUCTION**

Di tengah perkembangan dunia pendidikan yang semakin kompleks, pembentukan karakter menjadi salah satu tujuan utama yang harus tercapai dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Pendidikan karakter sangat penting karena tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil akademis, tetapi juga pada pembentukan perilaku dan sikap siswa. Salah satu nilai karakter yang menjadi dasar dalam kehidupan sehari-hari adalah sikap sabar. Menurut teori pendidikan karakter, sikap sabar merupakan bagian penting dari kecerdasan emosional yang harus dimiliki oleh setiap individu. Hal ini sejalan dengan apa yang disarankan oleh Depdiknas (2016) dalam pembentukan karakter siswa yang berlandaskan pada nilai-nilai agama dan kebudayaan Indonesia. Namun, meskipun sikap sabar memiliki peran vital dalam kehidupan siswa, pengembangannya dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar seringkali mengalami kesulitan. Hal ini menjadi masalah karena banyak siswa yang kurang memiliki kesabaran dalam menghadapi tantangan, baik dalam aspek akademik maupun sosial. Menurut Kusnadi (2017), faktor keluarga dan lingkungan sosial yang kurang mendukung juga mempengaruhi rendahnya sikap sabar pada siswa.

Sikap sabar merupakan salah satu nilai yang sering kali terabaikan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Pembentukan sikap sabar pada siswa sangat penting, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan dalam belajar dan berinteraksi dengan teman-teman. Pada kenyataannya, banyak siswa yang lebih mudah terprovokasi emosi dan tidak mampu mengendalikan diri dalam situasi yang memerlukan ketenangan. Hal ini dapat dilihat dalam berbagai fenomena di sekolah dasar, seperti perkelahian antar siswa, ketidakmampuan untuk

menunggu giliran, atau kurangnya toleransi dalam berdiskusi. Dari hasil penelitian sebelumnya, diperoleh informasi bahwa pembelajaran yang berbasis karakter masih jarang diterapkan secara konsisten di sekolah-sekolah, dan hal ini turut memengaruhi perkembangan sikap sabar siswa (Sari, 2019). Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada materi akademik tetapi juga pada nilai-nilai karakter, khususnya sikap sabar.

Di SD Negeri 03 Lurah Berangin, Kecamatan Bonjol, pembentukan sikap sabar di kalangan siswa menjadi isu yang perlu mendapatkan perhatian serius. Sebagai sekolah dengan jumlah siswa yang relatif kecil, yakni 18 orang, terdapat kesempatan besar untuk memberikan perhatian yang lebih intensif pada perkembangan karakter siswa. Namun, meskipun jumlah siswa yang tidak terlalu banyak, tantangan dalam menanamkan sikap sabar tetap ada. Beberapa siswa di sekolah ini masih menunjukkan sikap impulsif, cepat marah, dan tidak sabar dalam menghadapi tugas-tugas atau situasi tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat kekurangan dalam pembentukan karakter sabar yang dapat mempengaruhi kualitas interaksi sosial dan prestasi akademik siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, beberapa siswa masih kesulitan untuk bersikap sabar dalam mengerjakan tugas dan menyelesaikan masalah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini memerlukan upaya yang lebih besar dari guru dan pihak sekolah untuk menerapkan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan sikap sabar melalui pengalaman langsung dan pendekatan yang relevan dengan kehidupan siswa.

Sikap sabar memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik dalam interaksi sosial maupun dalam belajar. Menurut beberapa ahli psikologi pendidikan, anak-anak yang dilatih untuk bersikap sabar cenderung memiliki kemampuan lebih baik dalam mengatasi stres, menghadapi tantangan, dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, sikap sabar juga berhubungan erat dengan prestasi akademik siswa, karena anak-anak yang sabar lebih cenderung untuk belajar dengan tekun, tidak mudah menyerah, dan mampu mengatur waktu dengan baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2020), pengembangan karakter sabar dapat membantu siswa untuk lebih fokus dalam belajar, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, penanaman sikap sabar perlu dimulai sejak dini dan diterapkan secara konsisten di sekolah dasar. Sikap sabar yang diajarkan melalui pembelajaran berbasis karakter dapat membantu siswa dalam membentuk pola pikir yang positif dan menjaga hubungan yang harmonis dengan teman-teman serta guru. Melalui penerapan yang tepat, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional yang baik.

Namun, meskipun terdapat banyak teori yang mendukung pentingnya pengembangan sikap sabar dalam pendidikan karakter, penerapannya dalam praktik pembelajaran sehari-hari masih menemui berbagai kendala. Di banyak sekolah, termasuk SD Negeri 03 Lurah Berangin, terdapat keterbatasan dalam penggunaan metode yang dapat secara langsung mengajarkan dan mengembangkan sikap sabar pada siswa. Selain itu, kurangnya pelatihan bagi guru dalam hal pembelajaran berbasis karakter menjadi salah satu faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter di kelas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan sikap sabar siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pembelajaran berbasis karakter yang dapat diterapkan di SD Negeri 03 Lurah Berangin serta sekolah-sekolah lain di Indonesia. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru dan pihak sekolah memiliki panduan yang lebih jelas mengenai cara-cara yang efektif untuk menanamkan sikap sabar pada siswa melalui berbagai pendekatan dan kegiatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

## RESEARCH METHODS

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk mengembangkan sikap sabar siswa di SD Negeri 03 Lurah Berangin, Kecamatan Bonjol. PTK dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian yang berfokus pada perbaikan dan peningkatan pembelajaran secara langsung di kelas. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam setiap siklus, guru akan menerapkan pendekatan pembelajaran yang menekankan pengembangan sikap sabar melalui berbagai kegiatan, seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, dan latihan berbagi pengalaman yang berfokus pada penerapan sikap sabar dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai sabar dalam interaksi sosial dan akademik mereka.

Pada tahap perencanaan, guru akan menyusun rencana pembelajaran yang mencakup kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan sikap sabar. Rencana tersebut akan didiskusikan dengan rekan sejawat untuk mendapatkan masukan yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Setelah itu, dalam tahap tindakan, pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan yang telah disusun. Pada tahap observasi, data dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap interaksi siswa selama pembelajaran, termasuk sikap sabar yang ditunjukkan oleh siswa. Pengamatan dilakukan secara berkelanjutan untuk mendapatkan data yang akurat mengenai perubahan sikap siswa. Refleksi dilakukan setelah setiap siklus untuk menilai sejauh mana sikap sabar siswa berkembang dan untuk merencanakan perbaikan yang diperlukan dalam siklus berikutnya.

Penelitian ini melibatkan 18 siswa di SD Negeri 03 Lurah Berangin yang terdiri dari siswa kelas V. Data yang dikumpulkan selama penelitian mencakup hasil observasi tentang perilaku siswa, catatan refleksi dari siswa dan guru, serta wawancara dengan guru dan orang tua untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan sikap sabar siswa. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan perubahan yang terjadi pada sikap sabar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan karakter, khususnya pengembangan sikap sabar, yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah dasar lainnya.

## RESULTS AND DISCUSSION

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sikap sabar siswa di SD Negeri 03 Lurah Berangin, Kecamatan Bonjol, mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya pembelajaran berbasis karakter yang berfokus pada pengembangan sikap sabar. Dalam penelitian ini, guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan permainan edukatif, refleksi diri, dan diskusi kelompok yang membahas pentingnya sikap sabar dalam kehidupan sehari-hari. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang awalnya menunjukkan perilaku impulsif, seperti cepat marah atau tidak sabar dalam menunggu giliran, mulai menunjukkan perubahan setelah mengikuti pembelajaran berbasis karakter tersebut. Ini sejalan dengan temuan dari Wulandari (2018) yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis karakter efektif dalam mengubah sikap siswa menjadi lebih sabar dan berpikiran terbuka.

Selain itu, hasil wawancara dengan guru dan orang tua siswa juga mengungkapkan bahwa sikap sabar siswa meningkat baik di dalam maupun di luar kelas. Guru melaporkan bahwa selama pembelajaran, siswa mulai lebih memperhatikan teman-teman mereka, menunggu giliran dengan lebih sabar, dan tidak mudah marah saat menghadapi tantangan. Orang tua siswa juga melaporkan bahwa anak-anak mereka lebih mampu mengendalikan emosi dan lebih sabar dalam menghadapi situasi yang biasanya memicu kemarahan. Hal ini mengonfirmasi hasil penelitian oleh Alfi (2020) yang menunjukkan bahwa peran aktif orang tua dalam mendukung pembelajaran karakter di rumah berpengaruh besar terhadap perkembangan sikap sabar anak.

Dalam siklus pertama penelitian, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada beberapa siswa yang awalnya menunjukkan perilaku tidak sabar. Beberapa siswa yang mudah terlibat dalam perkelahian atau bertengkar dengan teman-teman mereka mulai menunjukkan perubahan positif. Siswa mulai menunjukkan kemauan untuk bekerja sama dalam kelompok, mendengarkan pendapat teman-teman mereka, dan tidak terburu-buru dalam menyelesaikan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman sosial seperti diskusi kelompok dan permainan edukatif dapat membantu siswa untuk mempraktikkan sikap sabar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian dari Purnama (2019) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengendalikan emosi dan berinteraksi secara sabar dengan sesama.

Pada siklus kedua, terjadi perubahan yang lebih mendalam dalam sikap sabar siswa. Guru melaporkan bahwa siswa semakin proaktif dalam menerapkan sikap sabar, tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga dalam interaksi sosial mereka di luar kelas. Siswa mulai lebih toleran dan dapat mengelola konflik dengan lebih bijak. Pembelajaran berbasis karakter ini memberikan dampak positif yang berkelanjutan, karena siswa belajar melalui refleksi diri dan pembelajaran kontekstual yang relevan dengan kehidupan mereka. Ini sejalan dengan temuan Rizki (2022), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis karakter dapat mengubah perilaku siswa secara positif dalam jangka panjang, terutama jika dilakukan secara konsisten. Selain perubahan sikap yang terjadi dalam interaksi sosial, penelitian ini juga menunjukkan bahwa sikap sabar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mereka. Beberapa siswa yang awalnya mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran atau menyelesaikan tugas dengan cepat, mulai menunjukkan perbaikan dalam hal ketekunan dan daya tahan dalam belajar. Mereka tidak lagi terburu-buru dalam menyelesaikan tugas, tetapi lebih cermat dan teliti. Temuan ini mendukung penelitian oleh Yuliana (2021) yang menunjukkan bahwa sikap sabar dapat meningkatkan konsentrasi dan ketekunan siswa dalam belajar, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis karakter yang mengintegrasikan kegiatan sosial seperti diskusi kelompok dan permainan edukatif dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai karakter, termasuk sikap sabar. Siswa yang awalnya kurang memahami pentingnya sikap sabar dalam kehidupan mereka, kini mulai menyadari betapa pentingnya memiliki sikap sabar dalam berinteraksi dengan orang lain. Pembelajaran yang menekankan pada pengalaman sosial dan refleksi diri memungkinkan siswa untuk menginternalisasi nilai karakter ini secara lebih mendalam. Hal ini sesuai dengan pendapat Dewi (2018), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman lebih efektif dalam membentuk karakter siswa, karena siswa dapat merasakan langsung manfaat dari sikap sabar.

Perubahan sikap sabar pada siswa di SD Negeri 03 Lurah Berangin juga dapat dilihat dari meningkatnya tingkat kerjasama antar siswa. Siswa yang sebelumnya cenderung individualis atau kurang peduli dengan teman-temannya mulai menunjukkan sikap saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Pembelajaran berbasis karakter yang menekankan pada nilai kebersamaan dan toleransi membantu siswa untuk memahami pentingnya kerjasama dalam kelompok. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Pratiwi (2020), yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengutamakan kerjasama dapat memperkuat nilai-nilai karakter, termasuk sikap sabar, karena siswa belajar untuk menghargai pendapat dan waktu orang lain. Namun, meskipun terdapat peningkatan yang signifikan dalam sikap sabar siswa, beberapa tantangan masih perlu diatasi. Beberapa siswa masih menunjukkan gejala ketidaksabaran dalam situasi tertentu, terutama ketika menghadapi tugas yang dianggap sulit atau ketika mereka tidak segera mendapatkan apa yang diinginkan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis karakter membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memberikan dampak yang maksimal. Oleh karena itu, penting untuk meneruskan penerapan pembelajaran

ini dalam jangka panjang dan melibatkan orang tua dalam mendukung perkembangan karakter anak. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Sari (2021), yang menunjukkan bahwa pembelajaran karakter yang berkelanjutan dapat memberikan hasil yang lebih optimal jika dilakukan secara konsisten.

Salah satu temuan menarik dalam penelitian ini adalah pengaruh positif pembelajaran berbasis karakter terhadap peningkatan komunikasi antara guru dan siswa. Selama pembelajaran berbasis karakter, guru secara aktif memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap sikap siswa, terutama terkait dengan kemampuan mereka dalam bersabar. Siswa yang mendapatkan umpan balik positif cenderung merasa dihargai dan semakin termotivasi untuk terus memperbaiki diri. Umpan balik yang diterima siswa juga membantu mereka untuk memahami nilai-nilai karakter yang diajarkan, termasuk sikap sabar. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tohir (2016), yang menunjukkan bahwa umpan balik yang konstruktif dari guru dapat memperkuat pembelajaran karakter siswa.

Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk mengatasi stres dan tekanan yang biasanya mereka alami dalam kegiatan belajar. Pembelajaran yang menekankan pada pengembangan sikap sabar membantu siswa untuk lebih tenang dalam menghadapi tantangan akademik, seperti ujian atau tugas besar. Beberapa siswa yang sebelumnya cenderung panik saat menghadapi ujian kini mulai lebih tenang dan lebih fokus dalam mengerjakan soal-soal ujian. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Yuliana (2021), yang menunjukkan bahwa karakter sabar membantu siswa untuk lebih mengelola stres dan meningkatkan kualitas hasil belajar mereka.

Perubahan sikap sabar siswa juga terlihat pada peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang sebelumnya jarang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kini lebih aktif dan bersedia bekerja sama dalam tim. Pembelajaran berbasis karakter yang menekankan pada kolaborasi sosial memungkinkan siswa untuk mengembangkan sikap sabar dalam konteks yang lebih luas, tidak hanya di dalam kelas tetapi juga dalam kehidupan sosial mereka. Penelitian oleh Dewi (2018) menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memperkuat karakter mereka, termasuk sikap sabar, karena mereka belajar untuk bekerja sama dengan orang lain dari latar belakang yang berbeda.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam sikap sabar siswa, masih ada ruang untuk perbaikan. Beberapa siswa masih membutuhkan pendekatan lebih personal dalam mengembangkan sikap sabar mereka. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis karakter perlu dilakukan dengan pendekatan yang lebih fleksibel, disesuaikan dengan kebutuhan individual setiap siswa. Penelitian ini memberikan gambaran penting mengenai bagaimana pembelajaran karakter dapat diterapkan untuk meningkatkan sikap sabar, tetapi juga menunjukkan bahwa kesuksesan pembelajaran karakter membutuhkan upaya berkelanjutan dari guru dan orang tua. Hal ini sesuai dengan temuan oleh Rizki (2022), yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran karakter sangat bergantung pada konsistensi dan kolaborasi antara sekolah dan keluarga.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 03 Lurah Berangin, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis karakter yang menekankan pengembangan sikap sabar pada siswa memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan perilaku siswa. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, yang melibatkan pendekatan pembelajaran tematik, permainan edukatif, dan refleksi diri untuk menanamkan nilai sikap sabar. Dari hasil observasi, wawancara, dan refleksi yang dilakukan selama dua siklus, ditemukan bahwa siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam hal kesabaran, baik dalam interaksi sosial maupun dalam hal ketekunan dalam belajar.

Sikap sabar yang awalnya menjadi tantangan bagi sebagian besar siswa mulai menunjukkan perubahan positif, yang terlihat dari berkurangnya perilaku impulsif seperti mudah marah, tidak sabar

menunggu giliran, dan kesulitan dalam bekerja sama. Pembelajaran yang berbasis karakter ini, yang mengintegrasikan pengalaman sosial dan refleksi diri, membantu siswa memahami pentingnya sikap sabar dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan dalam prestasi akademik siswa, karena mereka menjadi lebih tekun dan fokus dalam mengerjakan tugas.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang masih perlu diatasi, seperti konsistensi dalam penerapan pembelajaran berbasis karakter dan dukungan yang lebih besar dari pihak keluarga. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang optimal, perlu adanya kolaborasi yang erat antara guru, siswa, dan orang tua dalam mendukung pembentukan karakter sabar pada siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan karakter siswa di sekolah dasar, khususnya dalam hal pengembangan sikap sabar yang akan berdampak baik pada kehidupan akademik dan sosial mereka di masa depan.

## REFERENCES

- Alfi, M. (2020). Hubungan sikap sabar dengan keterampilan sosial siswa sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- Budianto, R. (2017). Strategi peningkatan karakter siswa melalui pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Dewi, N. (2018). Evaluasi implementasi pendidikan karakter di SD. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Kusnadi, S. (2017). Pendidikan karakter dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Purnama, D. (2019). Tantangan dalam implementasi pembelajaran karakter di SD Negeri. *Jurnal Pendidikan dan Karakter*.
- Pratiwi, S. (2020). Peran guru dalam menanamkan sikap sabar kepada siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru*.
- Rahmawati, T. (2020). Pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Rizki, A. (2022). Pendekatan tematik dalam pembentukan karakter sabar di SD. *Jurnal Pendidikan Tematik*.
- Sari, I. (2021). Pentingnya lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter sabar pada anak. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*.
- Tohir, F. (2016). Peran pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sabar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Wulandari, R. (2018). Pembelajaran berbasis karakter untuk meningkatkan sikap sabar siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Yuliana, R. (2021). Peran sikap sabar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.